

PERBANDINGAN PAID HOSTING DAN FREE HOSTING BERDASARKAN FASILITAS BACKUP YANG ADA

Firdaus Aditya, Eko Handoyo

Laboratorium Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro

Email: daus.markucip@gmail.com, eko.handoyo@undip.ac.id

ABSTRACT

Internet technology development have been growing rapidly. A lot of sites were created for human daily information need with their necessary. Hosting was being for facility that provide a server to keep a website pages and then it can be access by public with Internet connection. Hosting can be differed by two way, they were free hosting and paid hosting.

There were some differences between free hosting and paid hosting, one of them is from the future that they have. Limited Bandwidth and data security are two factors for being parameters that must be thought first to get an appropriate hosting when everybody want to establish a sites. An user can choose their own hosting for which hosting that they need from their sites sources needed.

In writing we will get the result of comparison between free hosting and paid hosting. And discussed a bit about backup system facilities from two hosting above.

Key : Websites, Hosting, servers, Fault tolerance

INTISARI

Perkembangan teknologi Internet sangatlah pesat. Berbagai *website* dibuat guna memenuhi dari pada kebutuhan masing-masing individu dengan maksud dan tujuan tertentu. Hosting sebagai layanan yang menyediakan server untuk menampung halaman situs web agar bisa diakses umum melalui koneksi ke jaringan internet dari PC diseluruh dunia, dapat dijumpai dalam bentuk layanan *paid hosting* dan layanan *hosting free*.

Dari bentuk layanan *paid hosting* dan *hosting free* terdapat suatu perbedaan fitur layanan yang disediakan dalam sisi bandwidth dan keamanan data yang diberikan. Perbedaan fitur layanan antara *paid hosting* dan *free hosting* menjadi pilihan dari pengguna untuk memilih hosting mana yang paling tepat untuk dijadikan sebagai media penyimpanan halaman *website* yang ada berdasarkan kebutuhannya.

Dalam penulisannya akan didapatkan mengenai hasil perbandingan antara kedua hosting diatas sehingga para blogger atau pembuat *website* lainnya dapat terbantu dalam menetapkan pilihan mana yang pantas dan sesuai untuk tempat penyimpanan database *web* nya. Dan akan dibahas pula mengenai system *back up* dengan cpanel pada *paid hosting control panel*.

Kata Kunci : Website. Hosting. servers

PENDAHULUAN

Web Hosting adalah suatu bentuk layanan yang telah menyediakan suatu server penyimpanan data untuk penempatan situs web dimana dapat diakses umum melalui koneksi ke jaringan internet dari personal computer (PC) di seluruh penjuru dunia. Jasa web hosting menyediakan paket-paket web hosting dengan berbagai aplikasinya, seperti server HTTP untuk layanan situs web, server FTP untuk transmisi file (*upload* dan *download*), server email untuk dapat melakukan suatu fungsi

untuk penerimaan dan pengiriman email, DNS (*Domain Name Server*), suatu *data base server*. Layanan webhosting sebagai penyedia layanan server dimana didalamnya berisi berbagai macam aplikasi yang digunakan sebagai media penyimpanan yang mana menampung halaman *website* yang telah dibuat sehingga dapat ditampilkan dan diakses oleh pengguna internet yang lain guna memudahkan pengelolaan sumberdaya yang ada.

Free hosting sangatlah menarik pada awalnya, hal ini dikarenakan dari sifatnya

yang free dimana tidak dipungut biaya sama sekali agar website yang telah dibuat dapat ditampilkan dan diakses oleh orang lain melalui komputer yang terkoneksi ke internet secara online. Kebanyakan bisnis yang mulai dengan penyedia *free hosting* pada akhirnya akan menghadapi beberapa masalah atau keterbatasan dalam pengembangan web. Karena penyedia *free hosting* biasanya tidak sepenuhnya bisa memberikan *support* atau fasilitas seperti yang diharapkan untuk pengembangan web dimasa depan. Dalam pengelolaan dan penyimpanan data diperlukan fasilitas *backup* data disisi *server*.

Backup data dilakukan untuk mencegah hilangnya data, dimana hilangnya data dapat disebabkan karena beberapa faktor antara lain karena bencana, kegagalan perangkat keras dimana kerusakan biasanya terjadi pada media penyimpanannya (*Disk Drive*), *error software* akibat pengenalan *bug software* saat *update software* yang salah mengubah atau menghapus data sebelum *bug* diperingatkan serta *error* pada sisi *user* akibat ketidaksengajaan dalam menghapus data yang ada [JayHutchinson, 2010]. Secara tidak langsung pada system backup memiliki peran untuk memberikan toleransi akan pengaruh *error* akibat alat penyimpanan baik kerusakan yang terjadi pada daerah setempat ataupun jauh baik terpusat ataupun bersama-sama [Killijian, 2007] Pentingnya hosting digunakan untuk sebagai wadah penampung dan tempat pengelolaan database website menentukan eksistensi dan kredibilitas web itu sendiri, hal inilah yang menjadikan kedua hosting ini menarik untuk dibandingkan dari sisi yang berbeda.

RUMUSAN MASALAH

Maraknya dunia Internet sebagai media bertransaksi secara *online* membuat berbagai kalangan baik perseorangan sampai perusahaan berskala besar berlomba-lomba untuk memasarkan suatu produk yang dimiliki ke kalangan luas melalui sebuah website. Sebuah *website* yang telah dibuat tidak akan dapat diakses oleh pengguna internet yang lain tanpa peranan daripada hosting itu sendiri. Terdapat dua jenis hosting yaitu *paid hosting* dan *free* yang dapat digunakan sebagai pilihan media yang

dipercaya dapat menjamin tentang keamanan data dari *web*. Fasilitas *backup* data diantara keduanya sangatlah berbeda dimana jika ditinjau berdasarkan sumberdaya yang disediakan dapat dilihat perbedaan diantaranya dimana dari pihak *provider paid hosting* akan melakukan *backup* secara berkala ditempat *server*nya meskipun sedangkan pada *free hosting* *backup* dari pihak *provider hosting* tidak menyediakan fasilitas backup disisi *server*nya artinya untuk melakukan *backup database website* dilakukan secara manual

Pada penulisan kali ini akan menggambarkan sedikit mengenai bagaimanakah kelebihan dan kekurangan dari *paid hosting* dan *free* jika ditinjau dari adanya system backup data yang disediakan dengan menganalisis sistem yang ada serta dilakukan pengambilan contoh *hosting* berkualitas sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk memilih *hosting* yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk perbandingan diantara dua buah hosting ini akan dilakukan analisis berdasarkan teori-teori yang telah ada mengenai *system backup* di *server* dengan *cpanel*

TUJUAN

Tujuan daripada penulisan ini antara lain adalah

1. Menganalisis perbandingan antara *paid hosting* dan *free hosting* secara umum.
2. Untuk mengetahui cara *backup* data pada *cpanel* sebagai *control panel webhosting*.

PEMBATASAN MASALAH

Penulisan ini dibahas mengenai perbandingan antara *paid hosting* dan *free hosting* secara umum yang menekankan pada cara teknis *backup* data yang berbeda dengan menggunakan *cpanel* untuk memudahkan proses hosting dalam suatu *web*.

METODE KAJIAN

Dalam penulisan ini, sumber data berasal dari literatur yang diambil melalui internet dari beberapa universitas terkemuka baik di Indonesia maupun luar negeri.

Sebagai pembandingan, dilakukan pula beberapa analisis untuk mengetahui perbedaan antara *paid hosting* dan *free*

- 2 Aditya, Perbandingan Paid Hosting dan Free Hosting Berdasarkan Fasilitas Backup yang Ada

dengan melakukan pengujian terhadap teknik backup data yang ada dengan *cpanel*.

Digunakannya aplikasi *cpanel hosting* ini dikarenakan aplikasi ini dapat memberikan fasilitas *backup* data yang mudah untuk proses hosting suatu situs *web*.

WEBHOSTING

Webhosting yang menyediakan layanan hosting guna sebagai tempat penyimpanan (*storage*) data yang terkoneksi ke jaringan internet sehingga memungkinkan pengguna user lain dapat mengakses data tersebut disembarang tempat secara bersamaan. *Hosting* dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Paid hosting*, dimana pelanggan hosting dikenakan biaya atas paket serta fasilitas yang telah diberikan sesuai dengan pilihannya.
2. *Free Hosting*, dimana pelanggan hosting tidak dikenakan biaya sama sekali atas paket serta fasilitas yang digunakan.

Dari sekian banyak perusahaan yang menawarkan *paid hosting* ,terdapat satu hosting handal dan aman dalam segi penyimpanan datanya yaitu seperti *Inmotion*.

PAID HOSTING

Pada *Paid hosting* menyediakan fasilitas backup dengan kemampuan server 7 x 24 jam hidup yang sangat handal. *Hosting* dengan menggunakan *dedicated server* memberikan kehandalan dimana *server* tersebut dapat digunakan untuk testing aplikasi, layanan *web hosting*, serta layanan digital lainnya. Biasanya *Paid hosting* menggunakan *cpanel* sebagai media yang digunakan untuk *controlpanel* dimana *Cpanel* telah dijadikan sebagai *standart control panel hosting* diseluruh dunia sehingga memudahkan untuk proses hosting suatu *website* untuk mengelola database *website* yang ada. Contoh *Webpaid hosting* adalah *TelkomHosting*, *inmotion*, *WebHostinghub* dll. Perbedaan *Paid hosting* dan *Free Hosting*

Tabel 1 Perbedaan *paid hosting* dan *free hosting*

Pembeda	<i>Paid hosting</i>	<i>Free Hosting</i>
<i>Data backup</i>	Provider penyedia layanan menyediakan fasilitas <i>backup</i> atas <i>website</i> yang berhosting ditempatnya	Provider penyedia layanan tidak menyediakan fasilitas <i>backup</i> atas <i>website</i> yang berhosting ditempatnya
<i>Disk space/ bandwidth</i>	<i>Diskspace</i> dan <i>bandwith</i> yang disediakan besar	<i>Diskspace</i> dan <i>bandwith</i> yang disediakan terbatas
Pengelolaan data	Diberikan hak akses secara penuh dalam mengelola data	Tidak diberikan hakakses secara penuh akan <i>database</i>
Teknologi	Server handal sehingga jarang terjadinya <i>collapse</i>	Server sering mengalami <i>collapse</i> akibat banyaknya pengguna <i>hosting</i>

- **Backup Data dengan Cpanel**

Kemudahan yang diberikan *Cpanel* sebagai control panel untuk mempermudah proses hosting di suatu situs *web* menggunakan 3 tingkat struktur untuk memberikan fungsi administrator, agen, dan pemilik situs web untuk mengatur berbagai macam aspek dari situs web dan administrasi server melalui sebuah penjelajah *web* standar. Fungsi dari sisi pemilik situs *web* dapat berupa fasilitas backup dan pengelolaan database *website* yang dapat dilakukan sendiri pada hosting. *Cpanel* versi terbaru adalah versi *Cpanel/WHM* 11.28 dimana memiliki kelebihan dalam fitur pemetaan database yang berbeda dengan versi terdahulunya.



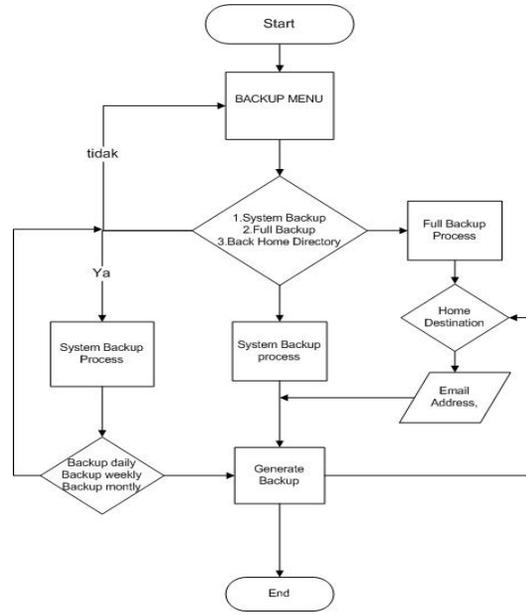
Gambar 1 Tampilan Cpanel

Dalam menu Cpanel untuk backup disediakan 3 pilihan layanan backup yang ada yaitu [www.kb.masterweb.net,2010]:

1. *System Backup*: merupakan menu Backup yang dapat digunakan untuk mendownload *backup* otomatis yang telah dibuat oleh *Administrator server (provider penyedia layanan hosting)*.
2. *Full Backup*: akan melakukan backup *file* yang akan dibutuhkan untuk mengembalikan *account* jika terjadi *files corrupt*, terhapus atau berpindah ke *server* lain serta membuat *full backup* dan menyimpannya pada lokasi lain dapat mengamankan file backup jika terjadi sesuatu hal dengan *account hosting*.
3. *Backup Home Directory*: berfungsi untuk memberikan hak akses untuk mengambil seluruh *file* yang berada pada *direktory home*. Hal ini berguna untuk membackup *file content web* yang ada.

File hasil *backup* memiliki ekstensi *file .TAR* dimana merupakan contoh pemrosesan data backup logical pada level *system file*. Sistem *backup data logical* memiliki keuntungan dimana dengan menggunakan format penyimpanannya sendiri mereka dapat dibuat tanpa harus tergantung pada *file system* dan dengan demikian dapat membackup dan mengembalikan beranekaragam jenis platform [Jay Hutchinson,2010].

- 4 Aditya, Perbandingan Paid Hosting dan Free Hosting Berdasarkan Fasilitas Backup yang Ada



Gambar 2 Flowchart Backup Process pada Cpanel

HOSTING FREE

Untuk free hosting seperti PHPnet.U.s, DotEasy.com, AgilityHoster merupakan salah satu dari berbagai jenis *free hosting* yang ada. Adapun Keterbatasan dalam *hosting* yang bersifat *free* tentunya yaitu :

- Tidak adanya fasilitas *backup* yang disediakan oleh pihak *provider penyedia hosting*, dimana user pengguna hosting tersebut harus melakukan pembackupan akan data base website secara mandiri/manual sehingga backup perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga dari segala kemungkinan buruk yang dapat sewaktu-waktu mengancam database websitenya agar dapat direstore dan dipulihkan kembali sistemnya.
- Jika dilihat dari *space* dan *bandwith* yang disediakan terdapat beberapa *free hosting* yang menyediakan disk space dan *bandwith* yang cukup besar seperti PHPnet.us yang menyediakan space 350 MB dan 15 GB untuk *bandwith*, hal ini berarti user dapat menggunakan hosting tersebut dengan kapasitas penyimpanan tidak lebih dari 350 MB, akan tetapi meskipun *space* dan *bandwith* yang disediakan cukup besar mengingat sifat hosting yang

free maka akan semakin banyak user lain yang berminat untuk menggunakannya oleh karena itulah sangat sering terjadinya *collapse* disisi *server* sehingga terkadang mengakibatkan *website* yang ditempatkan pada hosting tersebut tidak dapat diakses.

- Ukuran atau batasan transfer data yang diberikan suatu perusahaan webhosting terhadap *website* yang berdomain dihosting tersebut memiliki batasan tertentu. Semakin banyaknya pengunjung *website* dan pengguna membuat kinerja disisi *server* datacenter-nya berat sehingga mengakibatkan sering terjadinya *collapse*.
- Hak akses akan *website* yang ditempatkan pada *paid hosting* membuat *user* harus berfikir berulang kali karena keterbatasan sumberdaya membuat *user* tidak mendapatkan jaminan akan *website* yang berdomisili di free hosting-nya tersebut dari pihak *provider* penyedia layanan sehingga sangat rentan.

KESIMPULAN

1. *Free hosting* hanya memiliki kelebihan pada sisi harga yang free saja, untuk fitur yang diberikan masih jauh dengan *paid hosting*.
2. *Space* dan *bandwidth* yang diberikan suatu *provider webhosting* adalah faktor terpenting yang perlu diperhatikan sebagai pertimbangan dalam memilih *hosting* berkualitas dimana *space* merupakan ruang yang disediakan sebagai tempat menyimpan *file* situs dan *bandwidth* merupakan ukuran dari *transfer data*/batasan akses data yang dilakukan *website*.
3. *Provider paid hosting* melakukan backup *website* yang berhosting ditempatnya secara berkala.
4. Untuk penggunaan *cpanel* yang berbasis linux pada *paid hosting* sebagai panel pengontrol memberikan kemudahan pengguna

untuk mengelola *website* dengan kelengkapan berbagai fitur seperti *backup wizard* dan *fantastico* dimana mendukung PHP, mySql, CGI (*Common Gateway Interface*), BIND, dan Apache

5. Fasilitas *backup* pada *cpanel* membuat pengguna lebih *userfriendly* dan dapat memilih file mana yang hendak di backup dimana memiliki 3 bentuk fasilitas backup yaitu *system backup*, *full backup*, dan *backup home directory*.
6. Adanya *Traffic* yang padat sangat mempengaruhi kinerja *server* sebagai datacenter sehingga kerap kali mengakibatkan *server hosting down*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutchinson, Jay. "New Approach to Data Backup". University of Missouri Columbia. Thesis. May 2010
- Webhosting community. Master Web Networking. www.kb.masterweb.net. 2010
- V, Herminhaus, Scriba. A. 2009. "Storage Management in data Center". Springer. Storage Foundation. XVIII, 524p 84 illuss
- Landon P. Cox, Christopher D. Murray, and Brian D. Noble. Pastiche: Making backup cheap and easy. In Proceedings of the 5th Symposium on Operating Systems Design and Implementation (OSDI '02), December 2002.
- Giambene, G. 2007. "Resource Management in Satellite Networks". XXIII 338p. 97 illuss. Springer. University of Florence, Florence..
- J. G. Fletcher. An arithmetic checksum for serial transmissions. IEEE Transactions on Communications, COM-30(1):247{252, January 1982.
- www.Cpanel.net/Tutorial
- John Gilmore and Jay Fenlason. GNU tar: an archiver tool. Free Software Foundation, March 2009. <http://www.gnu.org/software/tar/manual/>.
- Killijian, M. Oliver, Ludovic Court'es, David Powell. 2007. "A Survey of Cooperative Backup Mechanisms". version 1 april 2007. LAAS Technical Report 06472. french